[38]. BAB KEWAJIBAN MENYURUH KELUARGA, ANAK-ANAK YANG SUDAH *MUMAYYIZ*, DAN SEMUA ORANG YANG BERADA DI BAWAH TANGGUNG JAWABNYA AGAR TAAT KEPADA ALLAH تعالى, MELARANG MEREKA BERBUAT PENYIMPANGAN, MENDIDIK MEREKA, DAN MENCEGAH MEREKA MELAKUKAN APA-APA YANG DILARANG

Allah تعالى berfirman,

﴿وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَوٰةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا﴾

"*Dan perintahkanlah keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya.*" (Thaha: 132).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوٓا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah diri kalian dan keluarga kalian dari api neraka.*" (At-Tahrim: 6).

﴾303﴿ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata,

أَخَذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ رضي الله عنهما تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِيْ فِيْهِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: كِخْ كِخْ، إِرْمِ بِهَا، أَمَا عَلِمْتَ أَنَّا لَا نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ؟

"Al-Hasan bin Ali رضي الله عنه pernah mengambil sebutir kurma dari kurma sedekah lalu diletakkannya di mulutnya, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Kukh! Kukh![306] Buanglah kurma itu! Tidakkah kamu tahu bahwa kita (keluarga Muhammad) tidak boleh memakan sedekah?'" **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat,

... أَنَّا لَا تَحِلُّ لَنَا الصَّدَقَةُ.

---

[306] Kata كخ adalah kata yang digunakan untuk mencegah dan melarang, sampai sekarang masih dipakai untuk melarang anak-anak kecil. Ibnu al-Atsir memberinya harakat dengan *kaf* di*fathah* (كَخ) atau *kasrah* (كِخ), akan tetapi yang digunakan di masyarakat adalah dengan *dhammah* (كُخ). kemudian saya menjumpai orang-orang di Yordania dan Palestina mengucapkannya dengan *kasrah* (كِخ).

"... bahwa sedekah itu tidak halal bagi kita."

Kata كَخْ كَخْ ada yang berpendapat bahwa huruf *kha*`nya di*sukun* (كَخْ كَخْ), dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf *kha*`nya di*kasrah* serta di*tanwin* (كَخٍ كَخٍ). Kata ini diucapkan untuk melarang anak kecil melakukan hal-hal yang dianggap kotor, dan ketika itu al-Hasan memang masih anak-anak.

﴿304﴾ Dari Abu Hafsh Umar bin Abu Salamah Abdullah bin Abdul Asad, anak tiri[307] Rasulullah ﷺ, beliau berkata,

كُنْتُ غُلَامًا فِيْ حَجْرِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَكَانَتْ يَدِيْ تَطِيْشُ فِي الصَّحْفَةِ، فَقَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: يَا غُلَامُ، سَمِّ اللهَ تَعَالَى، وَكُلْ بِيَمِيْنِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيْكَ، فَمَا زَالَتْ تِلْكَ طِعْمَتِيْ بَعْدُ.

"Dulu ketika saya masih anak-anak dalam asuhan Rasulullah ﷺ,[308] pernah (pada saat makan) tanganku menjelajah semua bagian nampan. Maka Rasulullah ﷺ menegurku, 'Nak, bacalah bismillah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah apa yang terdekat denganmu.' Maka demikianlah seterusnya cara makanku setelah itu."[309] **Muttafaq 'alaih.**

تَطِيْشُ artinya, berkeliling di semua sisi nampan.

﴿305﴾ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، اَلْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِيْ أَهْلِهِ وَمَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِيْ بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُوْلَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِيْ مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

"Masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang di-

---

307 Anak Ummu Salamah رضي الله عنها, istri Rasulullah ﷺ.

308 Yakni, dalam penjagaan dan perlindungan Rasulullah ﷺ.

309 طِعْمَتِيْ adalah cara makan. Yakni, seperti itulah cara makanku setelah sabda Nabi ﷺ tersebut. Dalam hadits ini terdapat pengajaran adab makan kepada anak kecil.

pimpinnya. Seorang penguasa adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Suami adalah pemimpin dalam rumah tangganya dan dia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta majikannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Jadi masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban tentang apa yang dipimpinnya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾306﴿ Dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مُرُوْا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِيْنَ، وَاضْرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ، وَفَرِّقُوْا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ.

"Perintahkanlah anak-anak kalian agar mendirikan shalat ketika mereka sudah berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena (meninggalkan) shalat ketika mereka sudah berusia sepuluh tahun, serta pisahkanlah tempat tidur mereka." **Hadits hasan diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**

﴾307﴿ Dari Abu Tsurayyah Sabrah[310] bin Ma'bad al-Juhani ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

عَلِّمُوا الصَّبِيَّ الصَّلَاةَ لِسَبْعِ سِنِيْنَ، وَاضْرِبُوْهُ عَلَيْهَا ابْنَ عَشْرِ سِنِيْنَ.

"Ajarkanlah anak-anak shalat saat dia telah berusia tujuh tahun dan pukullah dia karena (meninggalkan) shalat ketika dia telah berusia sepuluh tahun." **Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

Sedangkan lafazh Abu Dawud,

مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِيْنَ.

"Perintahkanlah anak-anak mendirikan shalat, apabila dia telah mencapai usia tujuh tahun."

---

[310] *Tsurayyah* (ثُرَيَّة) dengan *tsa`* di*dhammah*, *ra`* di*fathah*, dan *ya`* di*tasydid*. *Sabrah* (سَبْرَة) dengan *sin* di*fathah* dan *ba`* di*sukun*.